

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan strategi humas yang diusulkan oleh Firsan Nova (2011:54), kegiatan Wiwitan Pasa Part II 2024 yang diselenggarakan oleh Polda DIY dapat dijabarkan dalam berbagai bentuk aktivitas yang dirancang untuk memperbaiki citra institusi kepolisian dan mempererat hubungan dengan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Humas Polda DIY secara aktif melakukan publikasi dan menyebarkan informasi melalui berbagai media, bekerja sama dengan pers dan wartawan untuk menciptakan berita yang menguntungkan citra kepolisian. Publikasi ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk mencari publisitas positif yang dapat memperbaiki persepsi publik terhadap institusi kepolisian. Dalam konteks event, kegiatan Wiwitan Pasa Part II 2024 dirancang sebagai event besar yang bertujuan untuk mendekatkan kepolisian dengan masyarakat. Acara ini mencakup Calendar Event yang diselenggarakan secara rutin setiap awal bulan Ramadan untuk menyambut ibadah puasa, Special Events seperti festival jajanan tradisional, seni wayang kulit, tarian daerah, dan pameran lukisan yang bertujuan untuk memperkenalkan budaya dan mempererat hubungan dengan publik, serta Moment Event yang merayakan momen-momen spesial dengan kegiatan tambahan yang lebih meriah, seperti pertunjukan musik dan kompetisi seni.

Informasi mengenai acara dan kegiatan Wiwitan Pasa disebarluaskan kepada khalayak melalui berbagai saluran komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung. Berita ini disampaikan dengan tujuan memberikan gambaran positif tentang kepolisian dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat. Selain itu, Polda DIY aktif melibatkan komunitas lokal, sekolah, organisasi budaya, dan LSM dalam kegiatan Wiwitan Pasa. Melalui dialog interaktif, workshop, dan sesi tanya jawab, hubungan yang baik dengan masyarakat dapat terjaga dan diperkuat. Kegiatan Wiwitan Pasa juga difokuskan pada pemberian informasi yang menarik kepada publik, dengan tujuan memperoleh tanggapan berupa citra positif bagi kepolisian. Informasi yang disampaikan diharapkan dapat memperbaiki persepsi publik dan menumbuhkan kepercayaan.

Perencanaan matang dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan kegiatan Wiwitan Pasa memastikan bahwa acara ini berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan ini juga membantu meminimalisir kegagalan dan memastikan efektivitas kegiatan. Selain itu, Wiwitan Pasa mencerminkan kepedulian sosial kepolisian terhadap masyarakat. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kepolisian tidak hanya berfokus pada penegakan hukum, tetapi juga memiliki perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat. Bentuk kepedulian ini dapat meningkatkan citra kepolisian di mata publik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi humas yang diterapkan dalam kegiatan Wiwitan Pasa Part II 2024 efektif dalam

memperbaiki citra kepolisian dan mempererat hubungan dengan masyarakat. Implementasi dari berbagai bentuk kegiatan publikasi, event, keterlibatan komunitas, pemberian informasi, perencanaan yang matang, dan tanggung jawab sosial, menunjukkan bahwa kepolisian dapat menjalankan peran yang lebih humanis dan budaya dalam mendekati diri dengan publik.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Polda DIY dapat melanjutkan penggunaan aktif media sosial seperti Instagram untuk berbagai kegiatan dan event yang melibatkan masyarakat. Pertahankan praktik live streaming, Insta Story, dan penggunaan hashtag resmi untuk mempertahankan keterlibatan masyarakat dan meningkatkan visibilitas Polda DIY di platform digital.
2. Polda DIY dapat mempertahankan hubungan yang baik dengan media partner untuk memastikan liputan yang mendalam tentang kegiatan PoldaDIY. Dukungan media membantu dalam menyebarkan informasi secara luas dan akurat kepada masyarakat.
3. Polda DIY dapat melakukan evaluasi mendalam terhadap event Wiwitan Pasa Part II 2024, termasuk analisis feedback dari masyarakat dan media. Identifikasi area-area yang dapat ditingkatkan untuk event-event mendatang, baik dari segi organisasi, promosi, maupun konten acara.

4. Polda DIY dapat melanjutkan komitmen dalam mengadakan kegiatan yang mendorong interaksi positif antara kepolisian dan masyarakat, seperti workshop, seminar, atau kegiatan sosial lainnya. Ini membantu memperkuat citra Polda DIY sebagai bagian integral dari komunitas.
5. Polda DIY dapat meningkatkan upaya dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat tentang peran dan tanggung jawab kepolisian. Ini dapat dilakukan melalui kampanye pencegahan kriminalitas, kesadaran hukum, atau kegiatan yang mendukung keamanan dan ketertiban masyarakat.